



PENETAPAN

Nomor 016/Pdt.P/20141PA.Wsp

BISMILLAAHERRAHMAA.NIRRAHHNI

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majetis telah nienjatuhkan Penetapan **Ahli** Waris yang diajukan oleh

Bahriah binti Sallam, urnur 57 tahun, Agama Islam, pekerjaan **unit**= rurnah tangga, alamat Salotungo. Kelurahan Lalabatarilau, Kecamatan I,alabata Kabupaten Soppeng, selanjutnya disebut sebagai **pemohon**;

Pengadilan Agama Watansoppeng tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan:

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para pemohon berdasarkan sumt penohonannya tertanggal 22 Januari 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor 016/Pdt.1³12014/PA.Wsp mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa semasa hidupnya almarhum II. Syamsuddin bin Ivlappe telah menikah dengan seorang perempuan bemama Muliya Masirn bind Sallam pada hari Ahad 5 Pebruari 1961 sesuai petikan buku pendaftaran nikah No. 202/8Ni/1061 diterbitkan oleh Kantor Departernen Agama Watampone tanggal 5 Pebruari 1961.
2. Bahwa dari perkawinan H. Syamsuddin bin Mappe dengan Muliya binti Sallam teiah dikaruniai 10 orang anak yaitu :
 1. 1-Ij. Samsiar binti H. Syamsuddin. umur 55 tahun.
 2. Muhammad Agus bin Syamsuddin, umur 45 tahun.
 3. Gusman bin H. Svanisuddin, umur 41 tahun.
 4. Juwasri binti H. Syamsuddin, utriur 37 tahun.
 5. Sartini binti H. Syamsuddin, urnur 35 tahun.
 6. Sahriani binti H. Syamsuddin, umur 33 tahun.
 7. Samsinar **binti H.** Syamsuddin, umur 30 tahun.



8.Saprun bin H. Syamsuddira urnur 3 taliun.

17_11 11 D 1 mb. *L* *ow... ***.ri

9. Mariani binti H. Syamsuddin, 26 tahun.

10.1-lasjuliana hinti H. Syamsuddin, umur 24 tahun.

3. Bahwa almarhum **H.** Syamsuddin bin Mapped meninggal dunia di Kolaka pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2013 sebagaimana sum(kematian Nomor 4710.AM.2013.002721, sedangkan Muliya Masim binti allam (istri pertama) meninggal dunia pada hari Rahu tanggal 15 Januari 2013 di Kolaka sebagairnana surat kemaiti an N onn of 7401.A M.2013.002571,
4. Bahwa pemohon adalah istri sah dari almarhum H. Syamsuddin yang menikah pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2013 (naenikah setelah meninggalnya istri pertama) sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor 211109/Vii/2013 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Keearnatan Lalabata kahupaten Soppeng.
5. Bahwa pemohon dengan almarhum H. Syamsuddin (suarni) tidal: dikeanmiai anak.
6. Bahwa semasa hidupnya almarhum **11.** Syamsuddin berstatus sebagai anggota Korps TNI Angkatan Darat dari telah pensiun dengan SK Pensiun No. Skep/323-7-12/1V /2002.
7. Bahwa berkaitan dengan meninggalnya almarhum H. Syamsuddin bin Mapped, kini pemohon sangat memerlukan surat Penetapan Ahli Waris dari Pengadilan Agana sebagai bukti bahwa pemohon adalah ahli waris dari almarhum H. Syamsuddin sekaligus sebagai kelengkapan adminstrasi pengurusan surat persetujuan istri (SPPI) untuk menjadi dan menerima pension janda (warakawuri).
8. Bahwa pernohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalatu perkara ini. 9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agana Watansoppeng rneriksa dan mengadili perkara in' dan menghadirkan piha-pihak yang dipedukan selanjutnya menjatubkan penetapan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengahulkan permohonan pemohon.
2. Menetapkan H. Syamsuddin telah meninggal dunia pada hari Senin tanggal 28 Pebruari 2013.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menetapkan pemohon (Bahriah hinti Salim) sebagai ahli **waris** alrnarlium H. Syamsuddin bin Mapped.

4. Membebaskan biaya perkara sesuai aturan yang berlaku.

Subsider

Jika majelis berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hal. 2 Hari 8 haE.Pen. No 16 Ta13.20141PA_Visp.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan pemohon datang menghadap di persidangan dan Majelis Hakim telah memberikan nasihat agar pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya, namun pemohon tetap pada pencliriannya.

Selanjutnya dibacakan pertnohonan pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh pemohon;

Menimbang, bahwa untuk mamperkuat dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat berupa :

1. Bukti surat bcrupa

- a. Fotokopy Kutipan Akta Kematian Nomor 7401.A1v1.2013.002721 tanggal 27 Nopember 2013 atas llama H. Syamsuddin bin Mapped, oleh ketua diberi kode P 1.
- b. Fotokopy Kutipan Akta Nikah Nomor 211/09N6/2013 tanggal I Juli 2013, alas narna H. Syamsuddin bin Mapped an Bahriah binti Sallam, yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. oleh ketua diberi kode P 2.
- c. Fotokopy Surat Keputusan tentang pemberian Pensiun kepada H. Syamsuddin, KOPTU / 324714, Nomor Skep/323-7-21/IV/2002 tanggal 1 April 2002, oleh ketua majelis diberi kode P 3.

2. Bukti saksi•saksi

- a. Nairn bin Hadu, dibawah sumpah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut - Bahwa saksi kenal pemohon karena sebagai kemanakan.
 - Bahwa pemohon bermaksud rnemperoleh surat pnctapan ahli vans dari Pengadilan.
 - Bahwa pemohon adalah ahli waris clad H. Syamsuddin karena pemohon adalah istri H. Syamsuddin.
 - Bahwa pernohon kawin dengan Syamsuddin pada tanggal 20 Juni 2013 dan tidak ada anak.



- Bahwa istri pertama H. Syamsuddin telah meninggal pada tanggal 15 Januari 2013 di Kolaka.
- Bahwa pemohon bersaudara kandung dengan istri pertamanya H. Syamsuddin. Bahwa H. Syamsuddin mempunyai anak kandung dengan istri pertamanya sebanyak 10 (sepuluh) orang dan semuanya masih hidup. Bahwa H. Syamsuddin adalah pensiunan TNI. Bahwa pemohon memhutuhkan surat penetapan ahli waris almarhum H. Syamsuddin untuk digunakan mengurus pengalihan gaji pensiun H. Syamsuddin kepada pemohon.

Hai. 3 & Ali ht .Pro. No. 16 Sch.P.2014.13A.Wsp.

2, Hasniab binti Sanaa, dibawah sumpah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi bersaudara kandung dengan pemohon.
- Bahwa pemohon adalah istri H. Syanisuddin, kawin pada tanggal 20 Juni 2013 namun tidak ada. Bahwa H. Syamsuddin telah meninggal dunia pada tanggal 28 Oktober 2013.
- Bahwa istri pertama H. Syamsuddin telah meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 2013.
- Bahwa H. Syamsuddin dengan istri pertamanya mempunyai 10 (sepuluh) orang anak dan masih hidup semuanya.
- Bahwa H. Syamsuddin dimasa hidupnya adalah pensiunan TNI.
- Bahwa pemohon membutuhkan surat penetapan ahli waris almarhum Syamsuddin untuk digunakan mengurus pengalihan gaji. pensiun FL Syamsuddin kepada pemohon. Bahwa pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi dan moron penetapan. Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini maka cukup inenunjuk berita acara persidangan perkara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini,

PERTIMBANGAN HUKUMNYA



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon adalah sebagaimana yang telah di umikan di alas;

ivMenimbang, bahwa pemohon pada pokoknya mengajukan permohonan penetapan ahli waris almarhum H. Syamsuddin bin Mapped guna untuk pengurusan surat persetujuan penunjukan istri sebagai penerima gaji pensiunan janda (warakawuri), .

Menimbang, bahwa almarhum H. Syamsuddin bin Mapped meninggal dunia pada tanggal 28 Oktober 2013 di Kolaka, Desa Bende, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka dan meninggalkan ahli waris termasuk pemohon.

Menimbang, bahwa pemohon dalam mengajukan permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti P 1, P 2 dan P 3.

Menimbang, bahwa selain itu pemohon mengajukan dua orang saksi, majelis menilai bahwa saksi memenuhi syarat formil dan materiil karena keduanya telah memberikan keterangan dibawah sumpah, keterangannya saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, keterangannya telah sesuai dengan dalil-dalil permohonan pemohon, dengan keterangan yang pada pokoknya, saksi kenal baik dengan pemohon

Hai_ **4 dan 8** hai, Pon.No, **16 i Pdt.P.CII4iPA.Wsp.**

karena termasuk keluarga dekat (paman dan saudara kandung) dengan pemohon, almarhum H. Syamsuddin bin Mapped telah meninggal dunia pada tanggal 28 Oktober 2013 dengan meninggalkan ahli waris yaitu pemohon (Bahria binti SaIlarn) sebagai istri yang kawin pada bulan Juni 2013, dan almarhum H. Syamsuddin bin Mapped dengan istri pertamanya (Mulia Masim hinti Sallam) meninggalkan sepuluh orang anak yaitu :Hj. Samsiar binti H. Syamsuddin, Muhammad Agus bin H. Syamsuddin, Gusman bin 1-1. Syamsuddin, Juwaris binti H. Syamsuddin, Sartini binti H. Syamsuddin, Sahriani binti H. Syamsuddin, Samsinar binti H. Syamsuddin, Saprun bin H. Syamsuddin, Mariati hinti H. Syamsuddin dan Hasjuliana binti H. Syamsuddin, sedangkan almarhum H. Syamsuddin bin Mapped semasa hidupnya telah menerima gaji pensiunan Korps TNI Angkatan Darat dan gaji pensiun tersebut tidak dapat dialihkan kepada pemohon tanpa ada penetapan ahli waris dari Pengadilan •

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan dan dalil-dalil pemohon bila dihubungkan dengan bukti surat dan saksi saksi tersebut, maka ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

-Bahwa almarhum H. Syamsuddin bin Mapped telah meninggal dunia pada tanggal 28 Oktober 2013.



-Bahwa semasa hidupnya almarhum pernah kawin dengan almarhurnah Muliya Masim binti Sallam (meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 2013) lalu almarhum kawin lagi dengan pemohon (Bahriah binti Sallam) pada tanggal 20 Juni 2013.

-Bahwa almarhum dengan istri pertamanya mempunyai 10 (sepuluh) orang anak dan masih hidup semuanya, sedangkan almarhum dengan istri keduanya (petnohon) tidak punya anak.

-Bahwa alarnrhurn H. Syamsuddin semasa hidupnya telah menerima gaji pensiun sebagai anggota Korps IN1 Angkatan Darat.

-Bahwa gaji pensiunan tersebut tidal(dapat dialihkan kepada istrinya tanpa adanya surat penetapan ahli waris dari Pengadilan Agama.

Nienimhang, bahwa ahli wails adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan denga pewaris, beragama Islam dan tidak terhalang karena hokum untuk menjadi ahli waris (vide Pasal 171 huruf c Kompilasi Hkum Islam Tahun 1991.)

Menitnbang, bahwa dari fakta scbagaimana diatas telah terbukti bahwa pemohon mcmpurtyai hubungan darah dengan yang meninggal yaitu E. Syarnsuddin bin Mappe sebagai istri sah berstatus sebagai ahli waris dan terbukti Pula bahwa baik

AU. 5 dari **S** hal.Pen. No. 16 "Pdx.P 20 14/PA.Wsp.

ahnarhuma **H.** Syamsuddin bin Mappe (pcwaris) maupun pemohon sebagai ahli waris semuanya beragarna Islam clan tidak terhalang untuk menjadi ahli waris.

Menimbang, bahwa almarhum **H,** Syarnsuddin bin Mappe disarnping meninggalkan pemohon sebagai ahli waris (istri) meninggalkan pula 10 (sepuluh) orang anak sebagai anak kandung bersama dengan almarhumah Muliya Masim binti Sallarn, rnaka anak-anak tersebut termasuk juga ahli waris almarhurn H. Syamsuddin Bin Mappe yang berhak pula memperolehihendapat bahagian harta warisan dari almarhum **H.** Syamsuddin bin Mappe apabila ada harta warisan **almarhum H.** Syamsuddin bin Mappe yang hendak dihagi.

Menimbang, bahwa pernohon membutuhkan penetapan ahli waris untuk



kelengkapan pengusulan surat persetujuan penunjukan istri untuk menerima pensiunan janda (warakawuri), maka majelis hakim cukup mencantumkan pemohon saja sebagai ahli waris almarhum H. Syamsuddin bin Mappe dalam amar penetapan ini, meskipun anak-anak almarhum tersebut juga ahli waris almarhum **H. Syamsuddin bin Mappe** karena sekedar untuk tujuan tertentu saja .

Menimbang, bahwa permohonan pemohon adalah agar ditetapkan sebagai ahli waris almarhum H. Syamsuddin bin Mappe, maka berdasarkan Pasal 49 ayat 3 Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka perkara tersebut termasuk wewenang Pengadilan Agama.

Menimbang bahwa dengan pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan pemohon hams dinyatakan terbukti dan heralasan hukum, oleh karenanya permohonan pemohon tersebut dapat diterima dan dikabulkan.

Menimbang, bahwa oleh karenanya perlu ditetapkan bahwa pemohon (Bahria binti Sallarn) adalah ahli waris almarhum H. Syamsuddin bin Mappe yang telah meninggal pada tanggal 28 Oktober 2011

Menimbang bahwa perkara ini menyangkut kepentingan pemohon , maka biaya **perkara ini** dibebankan kepada pemohon berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama.

Meningat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kaidah Syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

Hal. **6** Bari 8 hallico_ No 16 /Pck.P.'2014:PA.Wsp.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pemohon.



2. Menetapkan bahwa H. Syamsuddin bin Mappe telah meninggal dunia pada tanggal 28 Oktober 2013.
3. Menyatakan bahwa pemohon (Bahriah binti Sailarn) adalah ahli waris dari almarhum H. Syamsuddin bin Mappe.
4. Membebaskan pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 141.000,- (seratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat pernutyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Watansoppeng pada hari Senin tanggal 10 Pebruari 2014 .. Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Rabiulakhir 1435 H. oleh katni Drs.H.A.Umar Najantuddin. MH sebagai Hakim Ketua Majelis serta Hj. St. Aisyah S, SH. dan Drs. H. Molt. Hasbi, MR. sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh hakim anggota tersebut di atas dan Munirah I./friar, BA. sebagai Panitera Penggariti serta dihadiri sendiri oleh pemohon.

v





Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
 putusan.mahkamahagung.go.id

I lakini Anggota I,

METE RAI,
 TEMPE L

Ketua Majelis

Hj. t. Aisyah S. SH

3222AACF139036114

INA5 ptrw tplo -

C Cr er
 r i4t

Drs.H.A.Umar Najamuddin, MH

Hakim Anggota II,

Drs. H. Moh. Hasbi, MH.

Panitera Pengganti,

Munirah Timar, BA.

r!?





Rincian Biaya Perkara:		
Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
Biaya ATK	Rp.	50.000,-
Biaya Panggilan	Rp.	50.000,-
Biaya Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	- Rp.	141.000,-
	p.	

(sertaus empat puluh sate rihu rupiah).

TA .
k



